

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET*
PRESSURE DAN AUDIT *FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : DESI RISMA
NPM : 1505170280
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DESL RISMA
N P M : 1503170280
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE DAN AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si.)

Penguji II

(NOVI FADHILA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(WAN FACHRUDDIN, S.E., M.Si, AK, CA, CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DESI RISMA
N.P.M : 1505170280
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE DAN AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KOTA MEDAN**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing



WAN FACHRUDDIN S.E, M.Si, CA, CPA

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, MM, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **DESI RISMA**
NPM : 1505170280
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulanmg, apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut didepan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lain.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjkkan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
Pembuat pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada program Studi pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA Lengkap : DESI RISMA
N.P.M : 1505170280
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN AUDIT *FEE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11/3/19	- format penulisan diperbaiki sesuai dengan buku panduan - Daftar Isi dan pustaka disesuaikan dengan buku skripsi - Abstrak lebih fokus dengan hasil penelitian - Hasil kesimpulan diringkas		
12/3/19	- diteliti penelitian lebih singkat penjabarannya - Regresi Linear berganda diparametrikasi hasilnya - Uji t- dan F lebih diperjelas maknanya.		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

WAN FACHRUDDIN S.E, M.Si, CA, CPA

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

DESI RISMA. NPM 1505170280. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, 2019. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit; (2) Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Independensi terhadap kualitas audit; (3) Mengetahui dan Menganalisis pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit (4) Mengetahui dan Menganalisis pengaruh *Audit Fee* terhadap kualitas audit (5) Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap kualitas audit. Pengukuran pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan menggunakan instrumen kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan 159 kuesioner kepada semua auditor yang bekerja di Kota Medan hanya 45 kuesioner yang kembali. Semua auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan menjadi populasi dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner diolah terlebih dahulu menggunakan sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi dan Independensi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan secara simultan Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: *Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Audit Fee*
Kualitas Audit.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, Skripsi ini yang berjudul **“pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Serta tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik juga Seluruh keluarga dan terkhusus Kedua Orang tua tercinta Ayah Rival Tanjung dan Ibu Sastra Dewi, Adik Alfazri Tanjung yang banyak memberikan dukungan Moril maupun Materil yang tak terhingga sehingga masih terus semangat dan selalu didoakan untuk sukses.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri , S.E, M.M. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Ade Gunwan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I , dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III serta seleruh jajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi beserta sekretaris Program Studi akuntansi ibu Zulia Hanum SE,.M.Si Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Wan Fachruddin S.E, M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang senantiasa memberikan Arahan dan Bimbingan hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Sahabat Kopdar tercinta Chyntia Medina, Lusi Lestari, Indriana Nury Armadani, Yaashinta Rahma Naura, M. Fariz Abdillah, Irham Rahman Hamzah,
7. Seluruh sahabat Bergegure Ayu Lestari, Deri Ulandari, Vini Dara Agustina, Alwi Miladi,Darmadi, Syahri Putra Sultan, Dedi irfan Sayoga, Iwanara, Satriawan yang selalu memberikan motivasi dan canda tawanya.
8. Teman-Teman Green kos Mei selly Perdana Putri, Cut Farhana, Nona Sintia, Berlian Ratna Bulan, dan Dinda Mayang yang telah memberikan motivasi dan canda tawanya.
9. Teman-Teman Akuntansi E pagi yang sama-sama berjuang.

10. Teman teman 7 G Audit siang yang sama sama berjuang.
11. Teman teman satu dosen pembimbing yulia, ella dan kitti yang sama sama berjuang dan memberikan support satu sama lain.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Medan, Maret 2018

Desi Risma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	10
1. Kualitas Audit.....	10
a. Pengertian Auditing	10
b. Pengertian Kualitas Audit.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit.....	11
d. Indikator Kualitas Audit	11
2. Kompetensi	13
a. Pengertian Kompetensi	13
b. Indikator Kompetensi	13
3. Independensi	14
a. Pengertian Independensi	14
b. Indikator Independensi.....	15
4. <i>Time Budget Pressure</i>	16
a. <i>Time Budget Pressure</i>	16
b. Indikator <i>Time Budget Pressure</i>	17
5. <i>Audit Fee</i>	18
a. Pengertian <i>Audit Fee</i>	18
b. <i>Indikator Audit Fee</i>	18
6. Penelitian Terdahulu	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel	25
1. Variabel Terikat (<i>Variabel Dependen</i>)	25
2. Variabel Bebas (<i>Variabel Independen</i>).....	25
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	30
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	32
E. Jenis dan Sumber Data	32
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Analisis Regresi Berganda	35
a. Uji Normalitas.....	36
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heteroskedastisitas	37
3. Uji Hipotesis.....	37
a. Uji Statistik-t	37
b. Uji Statistik F.....	38
4. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>)	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskriptif Kuisioner Penelitian	39
2. Deskriptif Hasil Penelitian	40
a. Karakteristik Responden	40
1) Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
2) Deskriptif Responden Berdasarkan Umur Auditor	41
3) Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan auditor	42
4) Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
b. Deskriptif Variabel Penelitian	43
1) Deskrptif Variabel Kualitas Audit	43
2) Deskrptif Variabel Kompetensi	46
3) Deskrptif Variabel Independensi	48
4) Deskrptif Variabel <i>Time Budget Pessure</i>	49
5) Deskrptif Variabel <i>Audit Fee</i>	53
c. Statistik Deskriptif	57
3. Hasil Analisis Data	58
a. Uji Kualitas Data	58
1) Hasil Uji Validitas Data	58

2) Hasil Uji Relibialitas	61
b. Uji Asumsi Klasik.....	62
1) Uji Normalitas.....	62
2) Uji Multikolinieritas	64
3) Uji Heteroskedastisitas	65
c. Hasil Analisis Regresi Berganda	66
d. Uji Hipotesis	67
1) Uji Regresi Parsial (Uji-t).....	67
2) Uji Regresi Simultan (Uji-F)	69
e. Koefisien Determinasi (<i>adjusted R-Squared</i>).....	71
B. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel III.1. Tabel Operasional Variabel	28
Tabel III.2. Rincian Waktu Penelitian	30
Tabel III.3. Daftar Kantor Akuntan Publik DiKota Medan	31
Tabel III.4. Skala Likert	33
Tabel IV.1 Rincian Pengembalian Kuisisioner.....	40
Tabel IV.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel IV.3 Deskriptif Responden Berdasarkan Umur Auditor	41
Tabel IV.4 Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan auditor.....	42
Tabel IV.5 Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
Tabel IV.6 Analisis Deskriptif Kualitas Audit	43
Tabel IV.7 Analisis Deskriptif Kompetensi	46
Tabel IV.8 Analisis Deskriptif Independensi	49
Tabel IV.9 Analisis Deskriptif Time Budget Pressure.....	51
Tabel IV.10 Analisis Deskriptif Audit Fee	53
Tabel IV.11 Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.12 Hasil Pengujian Validitas kmpetensi	58
Tabel IV.13 Hasil Pengujian Validitas independensi	59
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Validitas <i>Time Budget Pressure</i>	59
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Validitas Audit <i>Fee</i>	60
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Validitas Kualitas Audit.....	60
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Realibilitas.....	65
Tabel IV. 18 Hasil Pengujian Normalitas.....	63
Tabel IV-19 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	64

Tabel IV-20 Hasil Uji Regresi Berganda	66
Tabel IV-21 Hasil Uji t	68
Tabel IV-22 Hasil Uji f	70
Tabel IV-22 Hasil koefisien determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual	24
Gambar IV.1 Pengujian Normalitas.....	63
Gambar IV.2 Pengujian Heteroskedastisitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akutan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi 2002:3) dalam Octaviana Arisinta (2013). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang baik sebagai dasar mengambil keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi risiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Adanya harapan yang besar baik dari manajemen maupun pemakai laporan keuangan serta adanya kasus-kasus yang melibatkan kantor akuntan publik

menuntut akuntan publik untuk meningkatkan dan mengendalikan kualitas audit yang dilakukan.

Namun, profesi auditor yang saat ini dituntut kepercayaannya oleh banyak kalangan dibalik maraknya kasus korupsi, manipulasi pembukuan, dan skandal korporasi lainnya kini telah diragukan. Fungsi auditor yang seharusnya memberikan tambahan keyakinan informasi mulai dipertanyakan. Seperti yang terjadi pada kasus Kantor Akuntan Publik terbesar didunia *Big Four* yaitu KPMG dan PwC dikenakan sanksi denda jutaan poundsterling karena telah gagal dalam auditnya. KPMG dikenakan denda lebih dari US\$6,2 oleh Securities and Exchanges Commission (SEC) karena kegagalan auditnya (*auditing failure*) terhadap perusahaan energi Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011.

Claudius B. Modesti selaku Badan Pengawasan Perusahaan Akuntan Publik AS (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) (2017) menyatakan kasus kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal dalam melakukan audit laporan keuangan kliennya dengan memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai dan ketergesaan mereka dalam mengeluarkan laporan audit untuk kliennya.

Selanjutnya kasus yang bertentangan dengan peraturan atau kode etik Dinyatakan oleh Sudirman selaku Konsultan Audit kerugian Negara, seorang

auditor (2017) . Keterlibatan auditor investigatif dalam kasus dugaan korupsi mantan Direktur Operasional (Dirops) Bank Sumut tahun 2013. Kapasitas auditor Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang bukan berasal dari pendidikan akuntansi maupun akuntan publik sehingga, keliru dalam melakukan perhitungan kerugian negara terkait pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumatera Utara.

Akibat dari ketidakpatuhan ini dapat berdampak pada penurunan kualitas audit yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi, menurunkan kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan (SA Seksi 220 no. 03). Sesuai hasil penelitian Octaviana Arisinta (2013) bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Akhirnya muncul kondisi kasus pembekuan izin terhadap akuntan publik dan kantor akuntan publik di Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Keuangan. Kasus pelanggaran salah satunya kantor akuntan publik di Kota Medan, Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 411/KM.1/2016, tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, yang belum memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum mematuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015.

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar Negeri, memberikan dampak besar kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Dan yang menjadi pertanyaan besar masyarakat adalah mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, di mana seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan, dikarenakan profesi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Hal tersebut merupakan alasan mengapa auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mempertahankan kepercayaan akuntabilitas dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standart audit yang ditetapkan IAIP, dan menjadi salah satu kunci keberhasilan karir auditor dimasa depan.

Berkaitan dengan standar Auditing Kompetensi dan Independensi masuk didalamnya. Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2001, Sukrisno Agoes, 2012 : 32) menyebutkan bahwa : “audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.

Menurut Lastanti, dalam A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih dkk (2013) kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah di audit.

Standar umum kedua yang dimuat dalam PSA No.04 (SA Seksi 220, Sukrisno Agoes, 2012 : 33) menyatakan : “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh

auditor”. Selanjutnya Halim (2008) mendefenisikan bahwa independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah *Time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) yang diberikan oleh klien yang mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit, dengan terpacunya kinerja auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya sehingga berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Oktaviana Arisinta 2013). *Time Budget Pressure* juga hal yang harus dihadapi untuk mencapai target. Pada faktor ini, auditor dituntut untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dengan cepat dan tepat. Karena pada umumnya, setiap perusahaan, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selambat- lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir (Wawancara Auditor KAP 2019). Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variabel *time budget pressure*.

Selain kompetensi, independensi, dan *time budget pressure*, *audit fee* juga berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. *Fee* audit merupakan salah satu faktor seorang auditor untuk melaksanakan pekerjaannya Menurut Wanous, dkk dalam wan fahrudin dan Sri Handayani (2017). *Audit fee* yang lebih tinggi juga akan merencanakan kualitas audit yang lebih tinggi dibanding dengan *audit fee* yang lebih kecil Ramy Elitzur & Haim Falk dalam Octaviana Arisinta (2013).

Octavia Arisinta (2013) dan Emi Suryani (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan audit

fee berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya.

Dalam Meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Untuk meningkatkan independensi, seorang auditor seharusnya dapat lebih profesional dalam melakukan audit dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan standart audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Selain itu para auditor diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan besar kecilnya audit fee yang diterima diharapkan tidak mempengaruhi auditor dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Judul penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Octaviana Arisinta (2013), dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada objek tempat, Octaviana Arisinta meneliti Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, sedangkan objek penelitian ini adalah Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah hasil penelitian akan sama atau berbeda jika dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Adanya perbedaan lokasi dan lingkungan kerja bisa jadi menyebabkan perbedaan pola pikir dan cara pandang serta nilai - nilai yang diyakini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, fenomena masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya permasalahan auditor dalam memberikan opini yang tidak mencerminkan laporan audit yang sebenarnya dan tidak didasarkan bukti yang memadai.
2. Masih terdapat auditor yang kurang berkompetensi dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada kualitas audit.
3. Masih adanya Kantor Akuntan Publik yang dibekukan karena melanggar kode etik yang mempengaruhi hasil audit serta kualitas audit.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *audit fee* berpengaruh secara terhadap kualitas audit?

5. Apakah kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji :

- a. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- b. Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- c. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
- d. Pengaruh *Audit Fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
- e. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi penulis

Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah wawasan dalam auditing dan menambah pemahaman mengenai pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan *audit fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

- b. Manfaat bagi KAP

Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure*, dan *audit fee* terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

c. Manfaat bagi pihak selanjutnya

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai kegiatan pada Kantor Akuntan Publik dan referensi bagi rekan-rekan mengenai pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan *audit fee* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Auditng

Auditing adalah proses yang ditempuh oleh seseorang yang kompeten dan independen agar dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti mengenai informasi yang terukur dari suatu entitas. American Accounting Association Commite dalam Bassic Auditing Concepts mendefenisikan audit sebagai suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan dengan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Arens dan Lobbecke dalam Danang Sunyoto 2014:7).

b. Kualitas Audit

kualitas audit adalah kualitas audit sebagai kemungkinan auditor untuk menemukan pelanggaran atau kesalahan pada sistem akuntansi klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (De Angelo dalam Restu Aguati 2013). Definisi Kualitas Audit menurut Sukrisno Agoes (2012:4) adalah sebagai berikut: Suatu pemeriksasaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti

pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPI.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Menurut Oklivia dan Marlinah (2014) dan Wan Fachruddin dan Sri Handayani (2017) menyatakan Faktor-Faktor dalam diri auditor yang mempengaruhi Kualitas Audit yaitu :

- 1) Kompetensi
- 2) Independensi
- 3) Pengalaman kerja
- 4) Tekanan Anggaran Waktu
- 5) *Fee* Audit

d. Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Elfarini (2011) adalah sebagai berikut :

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor yang independen akan melaporkan laporan audit perusahaan kliennya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak berpengaruh pada besarnya fee yang diterima oleh auditor.

2) Pemahaman terhadap sistem informasi klien

Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang memiliki komitmen yang kuat maka ia akan berusaha menghasilkan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan

Pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi menjadikan Standar Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugasnya.

5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya yang belum tentu benar dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga Kualitas Audit akan lebih baik.

2. Kompetensi

a. Pengertian kompetensi

Standar umum pertama (SA seksi 210, Sukrisno Agoes, 2012 : 32) menyebutkan bahwa : “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.

Sedangkan, standar umum ketiga (SA seksi 230, Sukrisno Agoes, 2011 : 35) menyebutkan bahwa : “Dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”.

Oleh karena itu, maka setiap auditor wajib memiliki kemahiran profesinalitas dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Untuk mencapai keahlian sebagai auditor seseorang harus memperoleh pendidikan formal dan pelatihan yang memadai.

b. Indikator Kompetensi

Berikut indikator kompetensi menurut hasil penelitian terdahulu Oklivia dan Marlinah (2014) adalah:

1. Mutu Personal

Mutu personal yang baik yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugasnya seperti, rasa ingin tahu, berpikir luas, Mampu menangani ketidak pastian, Mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, Menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif, dan Mampu bekerja sama dengan tim.

2. Pengetahuan Umum

Seorang auditor harus memiliki pengetahuan umum seperti pengetahuan dasar untuk mereview analisis, pengetahuan teori, pengetahuan auditing untuk memahami entitas yang akan diaudit dan membantu pelaksanaan audit.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang harus dimiliki antara lain keahlian untuk melakukan wawancara, kemampuan membaca cepat, statistik, keterampilan menggunakan computer.. Serta mampu menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

3. Independensi

a. Pengertian independensi

Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas (Randal J dkk, 2011 : 74).

Standar umum kedua yang dimuat dalam PSA No.04 (SA Seksi 220) menyatakan : “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal ia berpraktik sebagai auditor intern (sukrisno agoes, 2012 : 33).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan Independensi merupakan sikap profesionalisme seorang auditor yang tidak memihak dan tidak dikendalikan oleh pihak lain yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik.

c. Indikator Independensi

Menurut penelitian ST. Nurirawati (2011) independensi dapat diukur dengan 4 indikator yaitu :

1. Lama hubungan dengan klien (Audit Tenure)

Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien dan independensi auditor dapat terkontrol dan terjaga sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi.

2. Tekanan dari klien

Auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan pada saat manajer mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan . Pada situasi ini auditor mengalami dilema dikarenakan jika auditor mengikuti klien maka ia melanggar standar profesi, tetapi jika auditor tidak mengikuti klien maka klien dapat menghentikan penugasan atau mengganti KAP auditornya.

3. Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*)

Tuntutan pada profesi akuntan untuk memberikan jasa yang berkualitas menuntut transparansi informasi mengenai pekerjaan dan operasi Kantor Akuntan Publik. *Peer review* sebagai mekanisme monitoring dipersiapkan oleh auditor dapat meningkatkan kualitas jasa akuntansi dan audit. *Peer review* dirasakan memberikan manfaat baik bagi klien, Kantor Akuntan Publik yang direview dan auditor yang terlibat dalam tim *peer review*. Manfaat yang diperoleh dari *peer review* antara lain mengurangi resiko litigation, memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, memberikan *competitive edge* dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan.

4. Jasa Non Audit

Pemberian jasa selain audit dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu wajar tanpa pengecualian (Barkes dan Simmet, 1995). Pemberian jasa selain jasa audit berarti auditor telah terlibat dalam aktivitas manajemen klien.

4. *Time Budget Pressure*

a. Pengertian *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure (Tekanan Anggaran Waktu) merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan untuk mencapai target. Begitu juga halnya dengan

target yang diharapkan oleh auditor Kantor Akuntan Publik (KAP). Tekanan anggaran waktu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas audit merupakan komponen penting bagi kinerja auditor, hal ini yang kemudian menimbulkan tekanan bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah dianggarkan (Emi Suryani, 2015).

Dari penjelasan diatas, *time budget pressure* adalah keadaan dimana dalam melakukan tugasnya auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun sedangkan pada sisi lain, auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang baik pula seperti yang diharapkan oleh kliennya. Hal ini juga tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

b. Indikator Time Budget Pressure

Adapun didalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan ichsan Satya Anugrah (2017) dengan indikator :

1) Sikap auditor memanfaatkan waktu

Time budget menunjukkan keadaan dimana auditor dituntut melakukan efisiensi dan memanfaatkan waktu audit yang telah disusun. (Emi Suryani, 2015) .

2) Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit

Adanya batasan waktu yang diberikan oleh klien membuat auditor merasa adanya tekanan waktu dalam prosedur menemukan temuan audit sebagai bukti (Simanjuntak, 2008).

5. Audit Fee

a. Pengertian Audit Fee

Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) *fee audit* merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut. Dan auditor dengan yang menerima audit fee lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit fee yang lebih kecil. .

Fee audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit.

b. Indikator audit fee

Berikut ini merupakan indikator dalam menentukan *fee* audit menurut Octaviana Arisinta (2013), yaitu :

1) besarnya audit *fee* yang diterima

Dalam melakukan tugas auditnya seorang auditor akan mendapatkan *Fee* audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian

atas besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit (Sukrisno Agoes 2012) .

6. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Octaviana Arisinta (2013)	Pengaruh kompetensi, Independen, time budget pressure dan audit fee terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.	Kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit fee berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2	Emi Suryani (2015)	Pengaruh kompetensi, Independen, time budget pressure dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.	kompetensi, independensi, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3	Wan Fachruddin dan Sri Handayani (2017)	Pengaruh audit, pengalaman kerja, dan independen auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.	<i>Fee</i> audit dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

4	A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih dan P. Dyan Yaniartha (2013)	Pengaruh kompetensi, Independen dan time budget pressure terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.	Kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
5	Tri Maya Apriyas dan Adeng Pustikaningsih (2016)	Pengaruh kompetensi, independensi, dan time budget pressure bagi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.	Kompetensi, independensi dan <i>time budget pressure</i> secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.
6	Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013)	Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit (studi emoiris pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera, 2013)	Secara simultan kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

standar umum ketiga (SA seksi 230, Sukrisno Agoes, 2012:35) menyatakan : “Dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”. Kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara dalam. Dan kualitas audit

merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi (Restu gusti 2013).

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan dengan tingkat keahlian yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit audit yang berkualitas tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Octaviana Arisinta (2013), Restu Aagusti dkk (2013), A.A Putu Ratih Cahaya dkk (2013) dan Emi Suryani (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit. Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas (Randal J dkk, 2011 : 74).

Independensi merupakan sikap dimana seorang auditor profesional dalam melakukan auditnya dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh, sehingga dapat menciptakan audit yang berkualitas. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil penelitian oleh Octaviana Arisinta (2013) menyatakan bahwa Independensi mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure merupakan tekanan atas sifat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor dan harus segera diselesaikan sesuai waktu yang telah

diberikan. Oleh karena itu Cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas salah satunya diperlukan jangka waktu bagi auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Berdasarkan penelitian Octaviana Arisinta (2013), dan Emi Suryani (2015) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh audit fee terhadap Kualitas Audit

Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wan fachruddin dan srihandayani (2017) dalam Susmiyanti (2016) yang menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat *Fee* Audit, maka Kualitas Audit juga akan semakin meningkat.

5. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit

Akuntan publik yaitu suatu profesi yang salah satu tugasnya melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kualitas audit yang baik merupakan suatu hal yang wajib diberikan oleh auditor untuk mempertahankan kredibilitasnya.

Hasil laporan keuangan audit yang berkualitas yang berisi opini dari auditor juga dapat dimanfaatkan perusahaan dan pengguna laporan keuangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pada perusahaannya. Kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan *audit fee* auditor yang memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut A.A Putu Ratih Cahaya Ningsih (2013), kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah di audit. Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan.

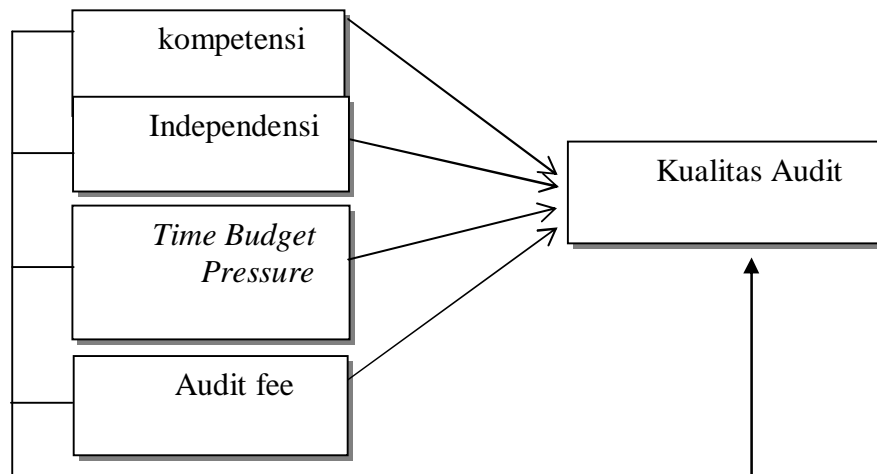
Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah Tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) yang diberikan oleh klien. *Time Budget Pressure* merupakan tekanan atas sifat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor dan harus segera diselesaikan sesuai waktu yang telah diberikan sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit.

Selain kompetensi, independensi, dan *time budget pressure*, *audit fee* juga berperan dalam mempengaruhi kualitas audit. *Audit fee* yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibanding dengan *audit fee* yang lebih kecil (Ramy Elitzur & Haim Falk dalam Octaviana Arisinta, 2013).

Faktor-faktor tersebut yang menentukan kualitas audit ini harus diperhatikan oleh para auditor, karena terdapat kepercayaan yang besar dari

pemakai laporan keuangan yang diberikan, pada akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dilaksanakannya.

Berikut Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II-1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. *Audit Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya menurut (Sugiyono:2016).

B. Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu Kompetensi (X1), Independensi (X2), *Time Budget Pressure* (X3), dan Audit Fee (X4) dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y).

1. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas menurut (Azuar dkk : 22).

2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat menurut (Azuar dkk : 22) .

1. Kualitas Audit (Y)

Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPI.

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Elfarini (2011) adalah sebagai berikut :

- 1) Melaporkan semua kesalahan klien.
- 2) Pemahaman terhadap sistem informasi klien.
- 3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.
- 4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
- 5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien.
- 6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

2. Kompetensi (X1)

Standar umum pertama (SA seksi 210, Sukrisno Agoes, 2011 : 32) menyebutkan bahwa : “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”. Sedangkan standar umum ketiga (SA seksi 230, Sukrisno Agoes, 2011 : 35) menyebutkan bahwa : “Dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”.

Oleh karena itu, maka setiap auditor wajib memiliki kemahiran profesionalitas dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. indikator kompetensi menurut hasil penelitian Oklivia dan Aan Marlinah (2014) sebagai berikut :

- a. Mutu personal.
- b. Pengetahuan umum.
- c. Keahlian khusus.

3. Independensi (X2)

Standar umum kedua yang dimuat dalam PSA No.04 (SA Seksi 220) menyatakan : “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Selanjutnya Halim (2008) mendefenisikan bahwa independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Dalam penelitian ini, Menurut penelitian ST. Nurirawati (2011) independensi dapat diukur dengan tiga aspek, yaitu:

- a. Lama hubungan dengan klien.
- b. Tekanan dari klien.
- c. Telaah dari rekan auditor (*Peer Review*).
- d. Jasa non audit.

4. *Time Budget Pressure* (X3)

Time budget pressure dalam penelitian ini adalah waktu yang diberikan klien kepada auditor untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam

penelitian ini, peneliti mengadopsi indikator dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ichsan Satya Anugrah (2017) sebagai berikut :

- a. Sikap auditor memanfaatkan waktu.
- b. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit.

5. Audit Fee (X4)

Menurut Sukrisno Agoes (2012 :46) *fee audit* merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.

Berikut ini merupakan indikator dalam menentukan *fee* audit menurut Octaviana Arisinta (2013), yaitu :

- a. besarnya audit *fee* yang diterima.

Tabel III-1
Instrumen Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator variabel	Skala ukur
Kualitas Audit	Kualitas Audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.	<ol style="list-style-type: none"> a. melaporkan semua kesalahan klien b. Pemahaman terhadap sistem informasi klien c. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit d. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip 	Skala Interval

		<p>akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan</p> <p>e. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien</p> <p>f. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan</p> <p>Elfarini (2011).</p>	
Kompetensi	Kompetensi merupakan keahlian seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman.	<p>a. Mutu personal</p> <p>b. Pengetahuan umum</p> <p>c. Keahlian khusus</p> <p>(Oklivia dan Aan Marlinah 2014)</p>	Skala Interval
Independensi	Independensi adalah sikap tidak memihak (Netral) seorang auditor dalam melakukan tugasnya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan	<p>a. Lama hubungan dengan klien</p> <p>b. Tekanan dari klien</p> <p>c. Telaah dari rekan auditor</p> <p>d. Pemberian jasa non audit</p> <p>(ST. Nurirawati 2011)</p>	Skala Interval
<i>Time Budget Pressure</i>	<i>Time Budget Pressure</i> merupakan suatu tekanan anggaran waktu terhadap auditor yang diberikn oleh klien yang mengakibatkan penurunan kualitas audit.	<p>a. Sikap auditor memanfaatkan waktu</p> <p>b. Sikap auditor dalam menurunkan kualitas audit</p> <p>(ichsan Satya Anugrah 2017).</p>	Skala Interval
Audit Fee	Audit fee adalah pendapatan bervariasi yang diterima oleh seorang auditor atas hasil auditnya.	<p>a. besarnya audit <i>fee</i> yang diterima</p> <p>(Octaviana Arinta 2013)</p>	Skala Interval

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 25 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang terdaftar pada *directory* PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan) 2018 melalui website : www.pppk.kemenkeu.go.id.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan selesai.

Tabel III-2
Rincian Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Nov-18				Des-2018				Jan-2019				Feb-19				Mar-19			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul				■																
Penyusunan Proposal						■														
Bimbingan Proposal								■	■	■										
Seminar Proposal												■								
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■			
Sidang Meja Hijau																			■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang

terdaftar di Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan (PPPK) per 12 Desember 2018 dan 03 Januari 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel III-3
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	No. Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/KM.1/2016	5
2	Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/Km.17/1999	8
3	Darwin S. Meliala, Drs.	KEP-359/KM.17/1999	5
4	Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	7
5	Edward L. Tobing, Madilah Bohori	110/KM.1/2010	3
6	Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	10
7	Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	7
8	Katio, Drs., & Rekan	KEP-259/KM.17/1999	6
9	Lona Trista	1250/KM.1/2017	5
10	Meilina Pangaribuan, Dra., M.M.	864/KM.1/2008	4
11	Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	4
12	Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan	KEP-939/KM.17/1998	7
13	Syahrudin Batubara, Drs.	KEP-1029/KM.17/1998	8
14	Syamsul Bahri, Drs., M.M., Ak. & Rekan	KEP-011/KM.5/2005	10
15	Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	5
16	Wagimin Sendjaja, Dr., Ak., CA., CPA	936/KM.1/2014	5
17	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	1271/KM.1/2011	5
18	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	823/KM.1/2014	5
19	Johan Malonda Mustika & Rekan	1007/KM.1/2010	6
20	Johannes Juara & Rekan	77/KM.1/2018	5
21	Joachim Poltak Lian & Rekan	339/KM.1/2014	15
22	Kanaka Puradiredja, Suhartono	588/KM.1/2008	7
23	Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	118/KM.1/2012	5
24	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	1186/KM.1/2009	7
25	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	KEP-687kmk 01/ 2006	5
		Total	159

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Dina TriLiztary(2017).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik ssampling jenuh. Menurut Ananta dkk(2018:85) menjelaskan bahwa sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampelnya adalah 159 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat berubah ketika peneliti melakukan riset.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, contoh angket/kuesioner (Irfan dkk 2015:65)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Azuar dan Irfan (2018:69), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk

mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, diantar langsung kepada responden Akuntan Publik pada masing - masing KAP tempatnya bekerja. Pengukuran variabel – variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup.

Skala yang digunakan adalah skala interval melalui skala likert yang telah disediakan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial menurut (Azuar dkk:70). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada umumnya opsi jawaban terdiri dari 5 (lima) dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada tabel III-3 berikut ini :

Tabel III-4
Skala Pengukuran Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sebelum kuesioner disebarkan, terlebih dahulu dilakukan Uji Kualitas Instrumen berupa Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut (Ghozali 2018 : 51). Kriteria kelayakan suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} < (= 5\%)$.
- b) Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig.} \geq (= 5\%)$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu menurut (Ghozali 2018 : 45).

G. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS (Statistik Package For Sosial Science)*. Setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2018:19). (Irfan, 2015:139) menjelaskan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata-rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode pengukuran yang mengukur hubungan sekelompok variabel (Wibisono, 2013, hal. 199). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga hubungan antar variabel diukur dengan analisis regresi linear berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

α = konstanta

β = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Kompetensi

X_2 = Independensi

X_3 = *Time Budget Pressure*

X_4 = *Audit Fee*

e = *error*

Sebagai prasyarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, digunakan uji *One Sample kolmogrov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal. Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik memiliki data normal atau mendekati normal (Irfan dkk 2015:160).

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan residualnya. Dasar analisis menurut Ghozali (2018:137) :

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018:98).

- 1) Jika $probability \geq t_{0,05}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).
- 2) Jika $probability < t_{0,05}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan dasar pengambilan keputusannya menggunakan angka probabilitas melihat signifikan yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai *probability F* $< 0,05$ maka secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai *probability F* $\geq 0,05$ maka secara simultan seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 25 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor auditor yang bekerja di KAP Kota Medan sebagai responden penelitian.

Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Seluruh kuesioner yang kembali dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun distribusi pengumpulan data dengan KAP sebagai objek penelitian pada 25 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah auditor sebanyak 159 dan kuisisioner yang kembali hanya sebanyak 45 kuisisioner.

Kuisisioner yang kembali dan telah diisi oleh responden yang bekerja di Kantor Akuntan Publik selama lebih dari satu tahun, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuisisioner yang kembali sebanyak 45 kuisisioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 45 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus sampling jenuh atau istilah lainnya adalah

sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung seluruh kuisisioner yang dikembalikan oleh responden. Sehingga jumlah responden yang dimiliki peneliti sudah cukup representatif. Tabel IV-1 berikut merupakan ringkasan pengiriman dan pengembalian kuisisioner yang akan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel IV-1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	159
Kuisisioner yang kembali	45
Kuisisioner yang dapat diolah	45

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

2. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria penilaian jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir serta jabatan dari responden penelitian. Data identitas responden tersebut dapat disimpulkan pada tabel sebagai berikut:

1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV-2
Koresponden berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	33	73,3	73,3	73,3
2	12	26,7	26,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

sumber : Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebesar 33 orang (73,3%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita 12 orang (26,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin pria.

2. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV-2
Koresponden berdasarkan umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	13,3	13,3	13,3
2	11	24,4	24,4	37,8
3	24	53,3	53,3	91,1
4	4	8,9	8,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat usia, pada kelompok umur 25 Tahun sebanyak 6 orang (13,3%), kelompok usia 26–35 Tahun sebanyak 11 orang (24,4%), kelompok 36-45 Tahun sebanyak 24 orang (53,3%) dan pada kelompok > 45 Tahun sebanyak 4 orang (8,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik usia responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 36-45 tahun.

3. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel IV-4
Koresponden berdasarkan Pendidikan terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 Tahun	4	8,9	8,9	8,9
26 - 35 Tahun	12	26,7	26,7	35,6
36 - 45 Tahun	24	53,3	53,3	88,9
> 45 Tahun	5	11,1	11,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 12 orang (26,7%), S2 sebanyak 24 orang (53,3%), S3 sebanyak 5 orang (11,1%), dan minoritas responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang (8,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada kelompok tingkat pendidikan S2.

4. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel IV-5
Koresponden berdasarkan Jabatan

		jabatan		
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	33,3	33,3	33,3
2	30	66,7	66,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan senior auditor sebanyak 30 orang (66,7%), auditor junior sebanyak 15 orang (33,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat jabatan responden lebih banyak didominasi pada kelompok senior auditor.

b. Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel IV-6 dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV-6
Tanggapan Responden terhadap Kualitas Audit

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	5	11,1	22	48,9	18	40,0	45	100,0
2	0	0,0	0	0,0	5	11,1	22	48,9	18	40,0	45	100,0
3	0	0,0	0	0,0	3	6,7	27	60,0	15	33,3	45	100,0
4	0	0,0	0	0,0	3	6,7	29	64,4	13	28,9	45	100,0
5	0	0,0	0	0,0	3	6,7	24	53,3	18	40,0	45	100,0
6	0	0,0	0	0,0	3	6,7	26	57,8	16	35,6	45	100,0
7	0	0,0	0	0,0	3	6,7	27	60,0	15	33,3	45	100,0
8	0	0,0	0	0,0	3	6,7	24	53,3	18	40,0	45	100,0
9	0	0,0	0	0,0	4	8,9	24	53,3	17	37,8	45	100,0
10	0	0,0	0	0,0	3	6,7	26	57,8	16	35,6	45	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-6 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan besarnya kompensansi yang diterima tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 5 orang (11,1%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 22 orang (48,9%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (40,0%).
- 2) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan akan melaporkan semua kesalahan klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 5 orang (11,1%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 22 orang (48,9%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (40,0%).
- 3) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 27 orang (60,0%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).
- 4) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 29 orang (64,4%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang (28,9%).

- 5) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (53,3%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (40,0%).
- 6) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor berkomitmen memberikan laporan audit yang berkualitas maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang (35,6%).
- 7) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui standar akuntansi dan auditing maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 27 orang (60,0%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).
- 8) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit maka responden sebagai maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (53,3%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (40,0%).
- 9) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya maka

responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 orang (8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 24 orang (53,3%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang (37,8%).

- 10) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor menjadikan standar profesi auditor internal sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang (35,6%).

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa auditor yang menjadi responden penelitian ini melakukan tugas auditnya dengan baik dan menjadikan SPAP sebagai pedoman auditor dalam menjalankan tugasnya, sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi (X_1)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Etika Auditor dapat dilihat pada tabel IV- 7 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-7
Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi

Item pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	2	4,4	34	75,6	9	20,0	45	100,0
2	0	0,0	0	0,0	2	4,4	37	82,2	6	13,3	45	100,0
3	0	0,0	0	0,0	2	4,4	32	71,1	11	24,4	45	100,0
4	0	0,0	0	0,0	3	6,7	34	75,6	8	17,8	45	100,0

5	0	0,0	0	0,0	5	11,1	26	57,8	14	31,1	45	100,0
6	0	0,0	0	0,0	2	4,4	30	66,7	13	28,9	45	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-7 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 2 orang (4,4%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 34 orang (75,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (20,0%).
- 2) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 2 orang (4,4%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 37 orang (82,2%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 6 orang (13,3%).
- 3) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 2 orang (4,4%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 32 orang (71,1%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (24,4%).
- 4) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor

publik maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 34 orang (75,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 8 orang (17,8%).

- 5) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 5 orang (11,1%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang (31,1%).
- 6) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempersentasikan laporan dengan baik maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 2 orang (4,4%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang (66,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang (28,9%).

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa auditor yang menjadi responden penelitian ini memiliki kompetensi atau pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan ekspilit, dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama, Sehingga menghasilkan kualitas audit yang berkualitas.

3. Analisis Deskriptif Variabel Independensi (X_2)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Independensi dapat dilihat pada tabel IV- 8 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-8
Tanggapan Responden Terhadap Independensi

Item pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	3	6,7	32	71,1	10	22,2	45	100,0
2	0	0,0	0	0,0	3	6,7	35	77,8	7	15,6	45	100,0
3	0	0,0	0	0,0	1	2,2	34	75,6	10	22,2	45	100,0
4	0	0,0	0	0,0	4	8,9	32	71,1	9	20,0	45	100,0
5	0	0,0	0	0,0	4	8,9	28	62,2	13	28,9	45	100,0
6	0	0,0	0	0,0	4	8,9	31	68,9	10	22,2	45	100,0
7	0	0,0	0	0,0	4	8,9	27	60,0	14	31,1	45	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-8 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien paling lama 3 tahun maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 32 orang (71,1%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (22,2%).
- 2) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 35 orang (77,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 7 orang (15,8%).

- 3) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor lebih bersikap jujur dari pada harus kehilangan klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 1 (2,2%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 34 orang (75,6%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (22,2%).
- 4) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya menerima sanksi dari klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 (8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 32 orang (71,1%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 9 orang (20,0%).
- 5) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur auditnya maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 (8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 28 orang (62,2%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang (28,9%).
- 6) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan auditor bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 (8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 31 orang (68,9%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 10 orang (22,2%).
- 7) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Klien tidak boleh meminta akuntan publik untuk mempersiapkan gaji eksekutif maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 (8,9%), yang

menjawab setuju (S) sebanyak 27 orang (60,0%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang (31,1%).

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa auditor yang menjadi responden penelitian ini memiliki tingkat Independensi yang cukup dimana seorang auditorhanya profesional dalam melakukan auditnya dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh, sehingga menciptakan hasil audit yang berkualitas.

4. Analisis Deskriptif Variabel *Time Budget Pressure* (X_3)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Etika Auditor dapat dilihat pada tabel IV- 9 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-9
Tanggapan Responden Terhadap *Time Budget Pressure*

Item pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	5	11,1	29	64,4	11	24,4	45	100,0
2	0	0,0	0	0,0	3	6,7	30	66,7	12	26,7	45	100,0
3	0	0,0	0	0,0	3	6,7	31	68,9	11	24,4	45	100,0
4	0	0,0	0	0,0	3	6,7	29	64,4	13	28,9	45	100,0
5	0	0,0	0	0,0	4	8,9	26	57,8	15	33,3	45	100,0
6	0	0,0	0	0,0	7	15,6	23	51,1	15	33,3	45	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-9 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 5 (11,1%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 29 orang (64,4%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (24,4%).
- 2) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit maka temuan audit akan lebih maksimal maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang (66,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (26,7%).
- 3) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 31 orang (68,9%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (24,4%).
- 4) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Batasan waktu dalam audit tidak akan dianggap sebagai beban bagi auditor maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 29 orang (64,4%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 13 orang (28,9%).
- 5) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4

(8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).

- 6) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 7 (15,6%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 23 orang (51,1%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan tugas audit diperlukan jangka waktu bagi auditor dalam melakukan tugasnya, auditor yang menjadi responden penelitian ini menggunakan waktu yang telah disesuaikan dengan baik dalam melakukan tugas auditnya dan menghasilkan audit yang berkualitas.

5. Analisis Deskriptif Variabel Audit *Fee* (X_4)

Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Etika Auditor dapat dilihat pada tabel IV- 10 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-10
Tanggapan Responden Terhadap Audit *Fee*

Item pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	1	2,2	29	64,4	15	33,3	45	100,0
2	0	0,0	0	0,0	1	2,2	33	73,3	11	24,2	45	100,0
3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	73,3	12	26,7	45	100,0
4	0	0,0	0	0,0	2	4,4	26	57,8	17	37,8	45	100,0

5	0	0,0	0	0,0	4	8,9	30	66,7	11	24,4	45	100,0
6	0	0,0	0	0,0	3	6,7	28	62,2	14	31,1	45	100,0
7	0	0,0	0	0,0	3	6,7	30	66,7	12	26,7	45	100,0
8	0	0,0	0	0,0	4	8,9	26	57,8	15	33,3	45	100,0
9	0	0,0	0	0,0	3	6,7	26	57,8	16	35,6	45	100,0
10	0	0,0	0	0,0	3	6,7	27	60,0	15	33,3	45	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabulasi data jawaban responden pada tabel IV-10 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor tidak menerima keuntungan dari tugas profesionalnya selain dari fee yang sudah ditentukan dalam kontrak audit maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 1 orang (2,2%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 29 orang (64,4%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).
- 2) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Auditor menetapkan fee nya berdasarkan yang akan atau telah diterima oleh klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 1 orang (2,2%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 33 orang (73,3%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (24,4%).
- 3) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Fee yang diterima kantor auditor dari seorang klien merupakan sebagian besar dari pendapatan kantor akuntan maka responden menjawab setuju (S) sebanyak 33 orang (73,3%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (26,7%).

- 4) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Jumlah fee auditor tidak ditentukan oleh klien maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 2 orang (4,4%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 17 orang (37,8%).
- 5) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 orang (8,9%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang (66,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (24,4%).
- 6) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 28 orang (62,2%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 14 orang (31,1%).
- 7) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Besarnya fee audit yang disiapkan oleh klien tidak akan mempengaruhi hasil pemeriksaan maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang (66,7%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 orang (26,7%).
- 8) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Audit fee yang besar dapat membuat kantor akuntan publik sulit untuk mempertahankan independensinya maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 4 orang (8,9%), yang menjawab setuju (S)

sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).

- 9) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Sebagai auditor semakin bervariasi atau kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan fee yang lebih tinggi maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 26 orang (57,8%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 16 orang (35,6%).
- 10) Dari 45 responden jawaban responden tentang pernyataan Struktur keuangan tempat KAP saya bekerja mempengaruhi fee yang saya terima maka responden yang menjawab Netral (N) sebanyak 3 orang (6,7%), yang menjawab setuju (S) sebanyak 27 orang (60,0%), dan yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (33,3%).

Dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa auditor yang menjadi responden penelitian ini besar kecilnya fee audit yang diterima oleh auditor tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan tugasnya dan menghasilkan audit yang berkualitas.

c. Statistik Deskriptif

Tabel IV-11
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
kualitas audit	42,87	4,115	45
kompetensi	25,00	1,895	45
Independensi	29,11	2,338	45
time budget pressure	25,16	2,402	45
audit fee	42,53	3,307	45

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV-11 diketahui bahwa Variabel Kompetensi memiliki nilai mean 25,00 dan nilai standar deviasi 1,895 Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Kompetensi yang cukup. Variabel Independensi memiliki nilai mean sebesar 29,11 dan nilai standar deviasi 2,338 Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Independensi yang cukup. Variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai mean sebesar 25,16 dan nilai standar deviasi sebesar 2,402 Berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki *Time Budget Pressure* yang cukup. Variabel *Audit Fee* memiliki nilai mean sebesar 42,53 dan nilai standar deviasi sebesar 3,307 Berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki *Audit Fee* yang cukup. Dan variabel Kualitas Audit memiliki nilai mean sebesar 42,87 dan nilai standar deviasi sebesar 4,115 307 Berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki Kualitas Audit yang cukup.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain :

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* pada SPSS dan setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu: Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden.

Tabel IV-12
Hasil pengujian Validitas Kompetensi

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,657	0,294	Valid
Item 2	0,662	0,294	Valid
Item 3	0,713	0,294	Valid
Item 4	0,492	0,294	Valid
Item 5	0,671	0,294	Valid

Item 6	0,544	0,294	Valid
--------	-------	-------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 6 item pernyataan variabel Kompetensi, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel kompetensi.

Tabel IV-13
Hasil pengujian Validitas Independensi

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,789	0,294	Valid
Item 2	0,614	0,294	Valid
Item 3	0,553	0,294	Valid
Item 4	0,593	0,294	Valid
Item 5	0,711	0,294	Valid
Item 6	0,450	0,294	Valid
Item 7	0,680	0,294	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 7 item pernyataan variabel Independensi, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Independensi.

Tabel IV-14
Hasil pengujian Validitas *Time Budget Pressure*

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,725	0,294	Valid
Item 2	0,839	0,294	Valid
Item 3	0,739	0,294	Valid
Item 4	0,413	0,294	Valid
Item 5	0,719	0,294	Valid
Item 6	0,661	0,294	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 6 item pernyataan variabel *Time Budget Pressure*, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel *Time Budget Pressure*.

Tabel IV-15
Hasil pengujian Validitas Audit Fee

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,461	0,294	Valid
Item 2	0,374	0,294	Valid
Item 3	0,562	0,294	Valid
Item 4	0,743	0,294	Valid
Item 5	0,602	0,294	Valid
Item 6	0,749	0,294	Valid
Item 7	0,555	0,294	Valid
Item 8	0,758	0,294	Valid
Item 9	0,666	0,294	Valid
Item 10	0,517	0,294	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 10 item pernyataan variabel *Audit Fee*, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel *Audit Fee*.

Tabel IV-16
Hasil pengujian Validitas Kualitas Audit

Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,774	0,294	Valid
Item 2	0,783	0,294	Valid
Item 3	0,691	0,294	Valid
Item 4	0,388	0,294	Valid
Item 5	0,723	0,294	Valid
Item 6	0,579	0,294	Valid

Item 7	0,406	0,294	Valid
Item 8	0,806	0,294	Valid
Item 9	0,827	0,294	Valid
Item 10	0,767	0,294	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel di atas mengidentifikasi bahwa sebanyak 10 item pernyataan variabel Kualitas Audit, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Kualitas Audit.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas setiap variabel yaitu: Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden.

Tabel IV-17
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi	0,678 $>$ 0,6	Reliabel
Independensi	0,743 $>$ 0,6	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i>	0,767 $>$ 0,6	Reliabel
<i>Audit Fee</i>	0,806 $>$ 0,6	Reliabel
Kualitas Audit	0,870 $>$ 0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cornbach's Alpha* > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi berganda perlu pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji *One Sample kolmogrov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* > sig 0,05 maka sebaran data adalah normal.

Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV-18
Hasil Pengujian Normalitas

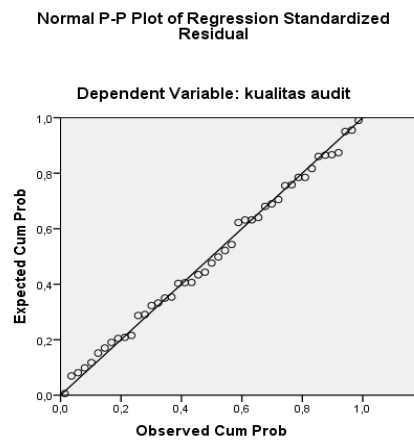
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		kompetensi	independensi	time budget pressure	audit fee	kualitas audit
N		45	45	45	45	45
Normal	Mean	25,00	29,11	25,16	42,53	42,87
Parameter	Std. Deviation	1,895	2,338	2,402	3,307	4,115
Most Extreme	Absolute	,166	,194	,126	,142	,095
Differences	Positive	,166	,194	,126	,142	,095
	Negative	-,121	-,136	-,093	-,089	-,094
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,110	1,300	,844	,951	,634
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,170	,068	,474	,326	,816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV-15 di atas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya dimana nilai Kompetensi Asymp. Sig. (2-tailed) 0.170 > sig 0.05, independensi Asymp. Sig. (2-tailed) 0.68 > sig 0.05, *Time Budget Pressure* Asymp. Sig. (2-tailed) 0.474 > sig 0.05, *Audit Fee* Asymp. Sig. (2-tailed) 0.326 > sig 0.05 dan *Kualitas Audit* Asymp. Sig. (2-tailed) 0.816 > sig 0.05.



Gambar IV-1
Hasil Pengujian Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *normal probability plot* (Gambar IV.1) titik-titik cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel IV-19
Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi	,966	1,035
	Independensi	,958	1,044
	Time budget pressure	,921	1,085
	Audit fee	,966	1,035

a. Dependent Variable: kualitas audit

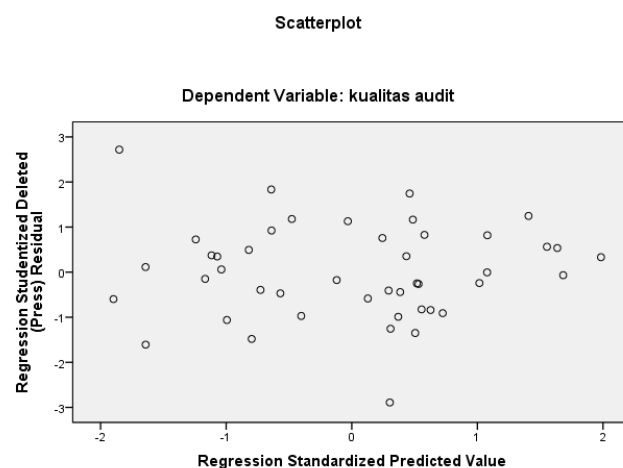
Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Semua Variabel Independen, masing-masing memiliki nilai VIF berada < 10 . Demikian juga hasil nilai *tolerance* > 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan residualnya.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar IV-2

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi.

c. Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS ver.23, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel IV-20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	2,957	15,814		,187
kompetensi	,658	,306	,303	2,154
independensi	,656	,249	,373	2,637
time budget pressure	,120	,247	,070	,485
audit fee	,171	,175	,137	,975

a. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari proses yang menggunakan software SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$$Y = 2,957 + 0,658(X_1) + 0,656(X_2) + 0,120(X_3) + 0,171(X_4) + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a) Konstanta bernilai positif sebesar 2,957, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2) *Time Budget Pressure* (X_3) dan *Audit Fee* dianggap 0 maka ada kenaikan nilai kualitas audit (Y) sebesar 2,957 .

- b) Koefisien variabel kompetensi (X_1) sebesar 0,303, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel kompetensi (X_1) sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,303 (30,3%)
- c) Koefisien variabel Independensi (X_2) sebesar 0,373 , artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Independensi (X_2) sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,373 (37,3%)
- d) Koefisien variabel *Time Budget Pressure* (X_3) sebesar 0,070, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *Time Budget Pressure* sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,070 (0,070%).
- e) Koefisien variabel Audit *Fee* (X_4) sebesar 0,137 , artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Audit *Fee* sebesar 1 % maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,137 (13,7%).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (multiple regression analysis), yaitu dilakukan melalui uji t dan uji F.

1) Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk mencari nilai t tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$\alpha 5\% \text{ df}(n)-2$$

keterangan :

n : banyak nya responden

α : Nilai Sig 0,05

Jadi : $45 - 2 = 43$ ($t_{table\ 43} = 2,017$)

Tabel IV-21
Hasil Uji Secara Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,957	15,814		
Kompetensi	,658	,306	,303	2,154	,037
Independensi	,656	,249	,373	2,637	,012
time budget pressure	,120	,247	,070	,485	,630
audit fee	,171	,175	,137	,975	,335

a. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

(a) kompetensi (X1)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,154 > 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,037 adalah lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

(b) Independensi (X2)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Independensi menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,637 > 2,017$ dengan nilai signifikansi

sebesar $0,012 < 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,012 adalah lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima dan Ho ditolak, yang berarti menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

(c) *Time Budget Pressure* (X_3)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *Time Budget Pressure* menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,485 < 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,630 > 0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,630 adalah lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak dan Ho diterima, yang berarti menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

(d) *Audit Fee* (X_4)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *Audit Fee* menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,975 < 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,335 > .0,05$ dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,335 adalah lebih besar dari 0,05 maka H4 ditolak dan Ho diterima yang berarti menunjukkan bahwa *Audit Fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

2) Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Untuk mencari nilai F tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$df1 = k-1 \text{ dan } df2 = n-k$$

Keterangan :

df1 : dkpembilang
 df2 : dkpenyebut
 k : jumlah variabel independen
 n : Banyak nya responden

Maka, $df1 = 4-1 = 3$
 $df2 = 45-4 = 41$ ($F_{tabel} = 2,83$)

Hasil perhitungan regresi secara bersama-sama diperoleh pada tabel berikut:

Tabel IV-22
Hasil Uji Secara Simultan (F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	175,120	4	43,780	3,072	,027 ^a
Residual	570,080	40	14,252		
Total	745,200	44			

a. Predictors: (Constant), audit fee, kompetensi, independensi, time budget pressure

b. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 3,072 > F_{tabel} 2,83$ dengan nilai probabilitas yakni singifikasi sebesar $0,027^a < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, H4 yang menyatakan terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit di terima.

e. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Bila R² semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Bila R² semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV-23
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,485 ^a	,235	,158	3,775

a. Predictors: (Constant), audit fee, kompetensi, independensi, time budget pressure

b. Dependent Variable: kualitas audit

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel IV-22 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,235. Hal ini berarti 23,5% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee*

sedangkan sisanya sebesar 76,5% dapat diterangkan oleh variable predictor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, maka auditor yang memiliki mutu personal pengetahuan dan pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin tinggi kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Restu Aagusti dkk (2013), dengan judul Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit, yang menyatakan bahwa Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara dalam. Dan kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi.

Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika Auditor dengan tingkat keahlian yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas tinggi.

2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa seorang auditor yang mempunyai sikap independen yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor sebagai pihak yang secara independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi hasil auditnya. Hasil audit tersebut dibuat berdasarkan temuan-temuan yang dikumpulkan tanpa terpengaruh oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Octaviana Arisinta (2013), yang berjudul Pengaruh kompetensi, Independen, time budget pressure dan audit fee terhadap kualitas audit. Independensi berarti bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh.

3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, maka auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, sedangkan pada sisi lain auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang baik pula seperti yang diharapkan kliennya. Hal ini juga tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini menolak atau berbeda dengan penelitian penelitian Octaviana Arisinta (2013), yang berjudul Pengaruh kompetensi, Independensi, *time budget pressure* dan audit fee terhadap kualitas audit, yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noni Erdiani (2018) yang berjudul Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang menyatakan *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas audit, dikarenakan Auditor harus dapat memenuhi permintaan klien terkait *time budget* sehingga mengembalikan kepercayaan masyarakat dan pihak yang berkepentingan terhadap kualitas jasa yang diberikan akuntan publik. Dan menjadi salah satu kunci keberhasilan karir auditor di masa depan.

Berdasarkan hasil dari pengujian dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa, ada kemungkinan para auditor yang bekerja di KAP beranggapan bahwa *time budget pressure* yang diberikan kepada auditor saat melaksanakan penugasan atau pemeriksaann audit tidak ada pengaruh terhadap kualitas audit. Meskipun diberikan tekanan anggaran waktu untuk menyelesaikan pemeriksaan, para auditor yang bekerja pada KAP tersebut tetap berkomitmen dan menjaga integritasnya sebagai auditor yang profesional.

Selain itu, auditor yang menjadi responden lebih banyak yang bekerja

kurang dari dua tahun sehingga jam kerja pemeriksaan yang mereka laksanakan belum banyak maka dari itu mereka belum merasakan *time budget pressure*. Responden yang terdiri dari lebih banyak senior auditor juga menunjukkan bahwa mereka telah mengemban pekerjaan yang membuat mereka telah memahami *time budget*.

4. Pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa Audit *Fee* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Audit *Fee* bukan satu-satunya faktor yang berperan dalam kualitas audit, penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan Wan Fachrudin dan Srihandayani (2017), yang berjudul Pengaruh *fee* audit, pengalaman kerja, dan independen auditor terhadap kualitas audit menyatakan bahwa terdapat pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit, bahwa semakin meningkat Fee Audit maka Kualitas audit juga akan semakin meningkat.

5. Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan analisis statistik dalam pengujian menggunakan uji F (uji secara simultan) Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Audit *Fee* berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya kualitas audit dipengaruhi oleh tingkat Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, dan Audit *Fee* yang dimiliki oleh auditor.

Hal ini berarti antara Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit *Fee* merupakan variabel yang saling mendukung satu sama lain atau dengan kata lain kompetensi auditor, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit *Fee* yang dimiliki auditor akan menentukan kualitas audit itu baik atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika KAP yang memiliki auditor berkompotensi tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkannya baik.
2. Independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel independensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika auditor memiliki sikap independensi yang baik tidak terpengaruh oleh pihak lain, maka kualitas yang dihasilkan akan baik.
3. *Time Budget Pressure* tidak memiliki pengaruh positif Artinya *time budget pressure* tidak menjadi penghalang bagi auditor dalam melakukan pekerjaannya. *time budget pressure* yang dialami seorang akuntan publik dapat diatasi dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga tidak mengurangi integritas para auditor ketika melakukan penugasan dan hasil pemeriksaan menjadi berkualitas serta dapat diandalkan.
4. *Audit Fee* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat tidak dapat dipengaruhi oleh variabel *Audit Fee*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika auditor

menetapkan *fee* audit terlalu tinggi tidak sesuai dengan resiko yang dialami dan menerima *fee* diluar *fee* yang disepakati sehingga mereka terpengaruh dalam mengungkapkan pendapatnya dan mengakibatkan tidak baiknya kualitas audit .

5. Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* memiliki pengaruh yang signifikan bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit Sehingga dapat disimpulkan bahwa KAP yang memiliki auditor yang berkompotensi dan independensi yang tinggi dapat mengatur waktu dalam melakukan proses audit dan tidak menerima *fee* audit selain dari pada yang telah ditetapkan akan menghasilkan kualitas yang baik. Dan dengan dibantu oleh sikap auditor dalam berkomitmen dan menjaga integritasnya sebagai auditor yang professional.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti seperti penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di KAP sesuai waktu yang telah di sepakati dan beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 6 KAP yang bersedia. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas audit di KAP kota Medan, maka para akuntan publik harus memiliki kompetensi. Auditor yang berkompeten dapat menemukan kesalahan klien dalam laporan keuangannya. Untuk itu seorang auditor harus meningkatkan kompetensinya yang bisa didapat

dalam pendidikan formal maupun melalui pengalaman-pengalaman dalam proses audit.

2. Sikap independensi auditor merupakan sikap yang tidak bias dalam pengungkapan kesalahan klien. Hal itu sangat perlu dimiliki oleh auditor agar mereka dapat mengungkapkan pendapatnya secara wajar, tanpa ada paksaan dari pihak manapun mengingat pengguna laporan keuangan yang berbeda-beda kepentingan. Independensi harus ditingkatkan dalam diri masing-masing auditor karena pengguna laporan keuangan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada auditor dalam mengaudit.
3. Perlunya tingkat kesadaran akuntan publik untuk memperhatikan masalah *time budget* sehingga kualitas audit yang dihasilkan baik. dan juga untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik
4. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan publik menerima *fee* sesuai dengan resiko yang dialami dan menerima *fee* diluar *fee* yang disepakati sehingga mempengaruhi dalam mengungkapkan pendapatnya mengakibatkan tidak baiknya kualitas audit dan mengembalikan kepercayaan masyarakat.
5. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam tidak hanya menggunakan kuesioner saja.
6. Penelitian selanjutnya hendaknya perlu adanya pengembangan variabel-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sebagai bentuk pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, dkk. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit Dan Assurance Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azuar Juliandi, Irfan., & S, Manurung. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. UMSU PRESS.
- A.A, P, Ratih Cahaya, Ningsih. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1.
- Danang, Suyanto. (2014). *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta:CAPS.
- Emi, Suryani. Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik diSurakarta dan Yogyakarta). Naskah Publikasi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali , I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Cetakan IX*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ichsan, Satya, Anugrah. (2017). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1*.
- Oklivia, & A, Marlinah. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 16, No. 2*.
- Noni, Erdiani. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Octaviana, Arisinta. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan Audit fee terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan bisnis tahun XXIII, no 3*.
- Restu, Agustia. & Nastia, Putri, Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Vol. 21, No. 3*.

Wan, Fachruddin. & Sri,Handayani. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi terhadap Kualitas Auditdi Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol 3 No. 2.*

Sumber lainnya :

Sudirman. (2017). Perkara Pengadaan Mobil Bank Sumut, Mantan BPKP Sebut Audit Bertentangan UU. Dikutip Jumat, 13 Januari 2017 - 10:13 WIB: <https://news.metro24jam.com/read/2017/01/13/9047/perkara-pengadaan-mobil-bank-sumut-mantan-bpkp-sebut-audit-bertentangan-uu>.

Claudius B Modesti. (2017). Mitra Ernst & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di AS. Dikutip sabtu 11 februari 2017 20:46 WIB: <https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok>.

Warta Ekonomi.co.id, Jakarta. (2017). Refleksi untuk Profesi Auditor atas kasus KPMG dan PwC. Dikutip Sabtu, 16 September 2017 02:44 WIB: <https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/refleksi-untuk-profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc.html>.

www.pppk.kemenkeu.go.id . (2016). KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 109,/KM. t/2oLa TENTANG SANKSI PEMBEKUANIZIN AKUNTAN PUBLIK MEILINA PANGARIBUAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. Dikutip 15 Februari 2018, di Jakarta: <http://www.pppk.kemenkeu.go.id/Sanksi/Details/2041>.

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : DESI RISMA
Tempat, Tanggal Lahir : Blang Rakal, 10 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA NEGERI 1 BANDAR
Alamat : Jl. Pasar Inpres Pondok Baru Kabupaten Bener Meriah

No.Tlp/ Hp : 082165343579

Nama Orang Tua

Ayah : Rival
Ibu : Sastra Dewi
Alamat : Jl. Pasar Inpres Pondok Baru Kabupaten Bener Meriah

Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SDN 1 MUTIARA Bener Meriah
Tahun 2009-2012 : SMP NEGERI 1 Bener Meriah
Tahun 2012-2015 : SMA NEGERI 1 Bener Meriah
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

DESI RISMA

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Kantor Akuntan Publik Medan

Di tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : Desi Risma
NPM : 1505170280
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)**”.

Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang sudah saya lampirkan.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2019

Hormat Saya,

Desi Risma

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini telah bersedia menjadi responden, setelah mendapatkan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Nama :

Judul : Pengaruh Kompetensi, Idenpendensi, *Time Budget Pressure* dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Demikianlah surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akaan menimbulkan kerugian kepada saya sebagai responden, maka dari itu saya bersedia menjadi responden.

Responden,

Medan, Januari 2019

()

Cara Pengisian Kuesioner:

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angkt dengan cermat.
3. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondiis anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sanagat Tidak Setuju

Identitas Responden:

1. Umur : Tahun Bulan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : D3 S3
 S1 Lain-lain
 S2
4. Jabatan : Auditor Junior Auditor Senior
 Staf Auditor Lain-lain

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL *TIME BUDGET PRESSURE*

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal.					
2.	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3.	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
4.	Batasan waktu dalam audit tidak akan dianggap sebagai beban bagi auditor.					
5.	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.					
6.	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien paling lama 3 tahun					
2.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
3.	Saya lebih bersikap jujur dari pada harus kehilangan klien.					
4.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya menerima sanksi dari klien.					
5.	Saya membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya.					
6.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
7.	Klien tidak boleh meminta akuntan publik untuk mempersiapkan gaji eksekutif.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
2.	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subjektif.					
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
4.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
5.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
6.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempersentasikan laporan dengan baik.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL AUDIT *FEE*

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator : Besarnya Audit <i>Fee</i> yang diterima						
1.	Auditor tidak menerima keuntungan dari tugas profesionalnya selain dari fee yang sudah ditentukan dalam kontrak audit.					
2.	Auditor menetapkan fee nya berdasarkan yang akan atau telah diterima oleh klien.					
3.	Fee yang diterima kantor auditor dari seorang klien merupakan sebagian besar dari pendapatan kantor akuntan.					
4.	Jumlah fee auditor tidak ditentukan oleh klien.					
5.	Biasanya fee yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit.					
6.	Semakin besar risiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi fee yang saya peroleh.					
7.	Besarnya fee audit yang disiapkan oleh klien tidak akan mempengaruhi hasil pemeriksaan.					
8.	Audit fee yang besar dapat membuat kantor akuntan publik sulit untuk mempertahankan independensinya.					
9.	Sebagai auditor semakin bervariasi atau kompleks jenis usaha klien saya maka saya akan menawarkan fee yang lebih tinggi.					
10.	Struktur keuangan tempat KAP saya bekerja mempengaruhi fee yang saya terima.					

PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
2.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.					
3.	Saya harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit.					
4.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
5.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
6.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					
7.	Saya menjadikan Standar Profesi Auditor Internal sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.					
8.	Sebagai auditor saya memiliki standar etika yang tinggi untuk mengetahui akuntansi dan auditing.					
9.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
10.	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.					

KARAKTERISTIK IDENTITAS RESPONDEN				
Responden	Identitas Responden			
	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	2	1	3	1
2.	3	1	3	2
3.	3	1	2	1
4.	3	1	2	1
5.	4	1	3	2
6.	1	2	1	2
7.	3	1	3	2
8.	3	2	3	2
9.	3	1	3	2
10.	2	2	4	2
11.	1	1	1	1
12.	1	1	1	1
13.	3	1	3	2
14.	2	1	2	1
15.	3	1	3	1
16.	2	1	2	1
17.	3	2	3	2
18.	3	1	2	2
19.	1	1	1	2
20.	3	1	3	1
21.	3	1	3	2
22.	1	2	4	2
23.	2	1	3	1
24.	2	1	3	1
25.	3	2	4	2
26.	3	1	3	2
27.	2	1	2	2
28.	2	1	2	1
29.	3	1	3	1
30.	4	1	3	2
31.	3	2	4	2
32.	2	1	2	1
33.	3	2	3	2
34.	3	1	3	2
35.	3	2	3	2
36.	4	1	3	2
37.	3	1	4	2
38.	2	2	2	2
39.	3	1	3	2
40.	1	2	2	2

41.	3	1	3	2
42.	3	1	3	2
43.	3	1	2	2
44.	4	2	3	2
45.	2	1	2	1

Keterangan :

Umur 25 tahun : 1

26 – 35 tahun : 2

36 – 45 tahun : 3

≥ 45 : 4

kompetensi							
jrh responden	pertayaan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	5	5	26
7	5	4	5	4	5	4	27
8	4	4	4	4	5	5	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	5	4	25
11	4	4	4	3	4	5	24
12	5	4	5	4	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	5	4	4	25
16	4	4	4	4	3	4	23
17	4	4	4	5	4	4	25
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	4	4	4	5	5	26
20	4	4	4	4	3	3	22
21	5	5	5	5	3	3	26
22	4	4	4	4	5	4	25
23	4	5	4	5	4	5	27
24	5	4	5	4	5	5	28
25	4	4	4	4	5	5	26
26	4	4	4	4	5	5	26
27	5	4	5	4	5	5	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	5	25
31	4	4	4	3	4	4	23
32	4	4	5	4	4	4	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	4	4	4	4	4	23
35	4	3	3	4	3	4	21
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	4	5	4	25
38	4	5	4	5	4	4	26
39	5	4	5	4	4	4	26
40	4	4	4	4	4	4	24

32	4	4	4	3	4	4	4	27
33	4	4	5	4	4	5	4	30
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	4	4	4	4	4	4	27
36	4	3	3	4	3	3	4	24
37	4	5	4	3	5	4	3	28
38	5	5	4	5	5	4	5	33
39	3	3	4	4	3	4	4	25
40	3	3	5	3	3	5	3	25
41	5	4	5	5	4	5	5	33
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	5	4	5	5	4	5	33
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28

time budget pressure							
jhl responden	pertayaan						total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	5	5	26
4	5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	4	3	4	3	22
6	3	4	4	4	4	4	23
7	4	4	4	4	5	5	26
8	5	5	5	5	5	4	29
9	5	4	5	4	5	4	27
10	4	5	5	5	4	3	26
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	4	5	4	5	27
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	5	5	26
16	4	4	4	3	5	5	25
17	4	4	4	5	3	3	23
18	5	4	4	4	4	4	25
19	4	5	4	5	4	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	3	4	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	3	4	23
24	4	4	4	5	4	4	25

18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	38
20	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	40
21	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
23	5	5	4	3	3	3	5	3	3	4	38
24	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
26	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
29	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
31	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
32	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
37	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
38	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
39	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	45
40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
41	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
42	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
43	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
44	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
45	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	40

Kualitas Audit											
jlh responden	pertanyaan										total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
8	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
9	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
10	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
11	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45

12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	39
14	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
17	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
18	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	41
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
20	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
21	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	34
22	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
23	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
24	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
26	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
27	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
28	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
34	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
35	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37
36	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	39
37	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	41
38	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
39	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
42	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
45	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48

LAMPIRAN

Lampiran

Ketentuan Nilai T tabel dan R tabel

n	dk=n-2	T tabel	R tabel
1	-1	#NUM!	#NUM!
2	0	#NUM!	#NUM!
3	1	12,706	0,997
4	2	4,303	0,950
5	3	3,182	0,878
6	4	2,776	0,811
7	5	2,571	0,754
8	6	2,447	0,707
9	7	2,365	0,666
10	8	2,306	0,632
11	9	2,262	0,602
12	10	2,228	0,576
13	11	2,201	0,553
14	12	2,179	0,532
15	13	2,160	0,514
16	14	2,145	0,497
17	15	2,131	0,482
18	16	2,120	0,468
19	17	2,110	0,455
20	18	2,101	0,444
21	19	2,093	0,433
22	20	2,086	0,423
23	21	2,080	0,413
24	22	2,074	0,404
25	23	2,069	0,396
26	24	2,064	0,388
27	25	2,060	0,381
28	26	2,056	0,374
29	27	2,052	0,367
30	28	2,048	0,361
31	29	2,045	0,355
32	30	2,042	0,349
33	31	2,040	0,344
34	32	2,037	0,339
35	33	2,035	0,334
36	34	2,032	0,329
37	35	2,030	0,325
38	36	2,028	0,320
39	37	2,026	0,316
40	38	2,024	0,312
41	39	2,023	0,308
42	40	2,021	0,304
43	41	2,020	0,301
44	42	2,018	0,297
45	43	2,017	0,294
46	44	2,015	0,291
47	45	2,014	0,288
48	46	2,013	0,285
49	47	2,012	0,282
50	48	2,011	0,279
51	49	2,010	0,276

52	50	2,009	0,273
53	51	2,008	0,271
54	52	2,007	0,268
55	53	2,006	0,266

UJI VALIDITAS X₁

		Correlations						
		Pertanyaan_1	Pertanyaan_2	Pertanyaan_3	Pertanyaan_4	Pertanyaan_5	Pertanyaan_6	Total
Pertanyaan_1	Pearson Correlation	1	,273	,721**	,218	,199	,117	,657**
	Sig. (2-tailed)		,069	,000	,149	,190	,445	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_2	Pearson Correlation	,273	1	,454**	,622**	,192	,105	,662**
	Sig. (2-tailed)	,069		,002	,000	,207	,491	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_3	Pearson Correlation	,721**	,454**	1	,185	,303*	,068	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,224	,043	,657	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_4	Pearson Correlation	,218	,622**	,185	1	,000	-,020	,492**
	Sig. (2-tailed)	,149	,000	,224		1,000	,898	,001
	N	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_5	Pearson Correlation	,199	,192	,303*	,000	1	,605**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,190	,207	,043	1,000		,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_6	Pearson Correlation	,117	,105	,068	-,020	,605**	1	,544**
	Sig. (2-tailed)	,445	,491	,657	,898	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	,657**	,662**	,713**	,492**	,671**	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	6

UJI VALIDITAS X₂

		Correlations							
		Pertanyaan_1	Pertanyaan_2	Pertanyaan_3	Pertanyaan_4	Pertanyaan_5	Pertanyaan_6	Pertanyaan_7	Total
Pertanyaan_1	Pearson Correlation	1	,507**	,636**	,479**	,565**	-,074	,543**	,789**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,627	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_2	Pearson Correlation	,507**	1	,127	,507**	,429**	,130	,090	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000		,404	,000	,003	,395	,556	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_3	Pearson Correlation	,636**	,127	1	,093	,271	,254	,249	,553**
	Sig. (2-tailed)	,000	,404		,541	,072	,092	,099	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_4	Pearson Correlation	,479**	,507**	,093	1	,073	,182	,349*	,593**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,541		,635	,731	,019	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_5	Pearson Correlation	,565**	,429**	,271	,073	1	,268	,452**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,072	,635		,075	,002	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_6	Pearson Correlation	-,074	,130	,254	,182	,268	1	,185	,450**
	Sig. (2-tailed)	,627	,395	,092	,231	,075		,224	,002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertanyaan_7	Pearson Correlation	,543**	,090	,249	,349*	,452**	,185	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,556	,099	,019	,002	,224		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	,789**	,614**	,553**	,593**	,711**	,450**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pertanyaan_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,122 ,424 45	,216 ,154 45	,273 ,069 45	,589** ,000 45	,304* ,042 45	1 ,349* 45	,544** ,000 45	,868** ,000 45	,142 ,352 45	,749** ,000 45
Pertanyaan_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,861** ,000 45	,176 ,247 45	,148 ,330 45	,221 ,145 45	,192 ,207 45	,349* ,019 45	1 ,259 45	,240 ,113 45	,114 ,454 45	,555** ,000 45
Pertanyaan_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,260 ,085 45	,123 ,420 45	,256 ,090 45	,816** ,000 45	,484** ,001 45	,544** ,000 45	,259 ,086 45	1 ,433** 45	,262 ,082 45	,758** ,000 45
Pertanyaan_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,003 ,983 45	,173 ,256 45	,305* ,042 45	,525** ,000 45	,204 ,178 45	,868** ,000 45	,240 ,113 45	,433** ,003 45	1 ,169 45	,866** ,000 45
Pertanyaan_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,173 ,257 45	,028 ,857 45	,771** ,000 45	,278 ,065 45	,218 ,150 45	,142 ,352 45	,114 ,454 45	,262 ,082 45	,169 ,268 45	1 ,517** 45
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461** ,001 45	,374** ,011 45	,562** ,000 45	,743** ,000 45	,602** ,000 45	,749** ,000 45	,555** ,000 45	,758** ,000 45	,666** ,000 45	,517** ,000 45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REABILITAS X₄

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	10

UJI VALIDITAS Y

Correlations

	Pertanyaan_1	Pertanyaan_2	Pertanyaan_3	Pertanyaan_4	Pertanyaan_5	Pertanyaan_6	Pertanyaan_7	Pertanyaan_8	Pertanyaan_9	Pertanyaan_10	Total
Pertanyaan_1	1	,262**	,302**	,120	,492**	,306*	,150	,551**	,027**	,40**	,774**
Pertanyaan_2		1	,481**	,188	,384**	,311**	,187	,551**	,052**	,540**	,732**
Pertanyaan_3			1	-,047	,125*	,031**	-,014	,458**	,172**	,760**	,691**
Pertanyaan_4				1	,312*	,131	,834**	,677	,137	,817	,698
Pertanyaan_5					1	,280	,200	,343**	,342*	,427**	,722**
Pertanyaan_6						1	,200	,000	,031	,000	,300
Pertanyaan_7							1	,365	,000	,000	,45
Pertanyaan_8								1	,385	,385	,45
Pertanyaan_9									1	,155	,102
Pertanyaan_10										1	,306
Total											1

R

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	10

UJI ASUMSI KLASIK

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kompetensi	independensi	time budget pressure	audit fee	kualitas audit
N		45	45	45	45	45
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	25,00	29,11	25,16	42,53	42,87
	Std. Deviation	1,895	2,338	2,402	3,307	4,115
Most Extreme Differences	Absolute	,166	,194	,126	,142	,095
	Positive	,166	,194	,126	,142	,095
	Negative	-,121	-,136	-,093	-,089	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		1,110	1,300	,844	,951	,634
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170	,068	,474	,326	,816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kualitas audit	42,87	4,115	45
kompetensi	25,00	1,895	45
independensi	29,11	2,338	45
time budget pressure	25,16	2,402	45
audit fee	42,53	3,307	45

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,485 ^a	,235	,158	3,775	,235	3,072	4	40	,027

a. Predictors: (Constant), audit fee, kompetensi, independensi, time

b. Dependent Variable: kualitas audit

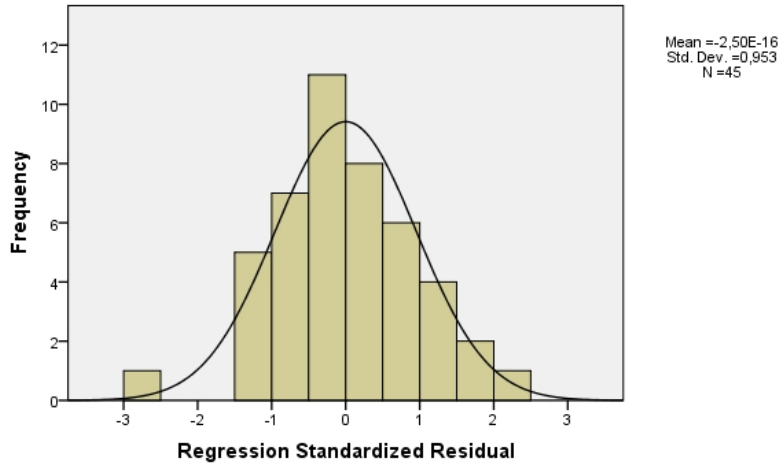
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,957	15,814		,187	,853					
	kompetensi	,658	,306	,303	2,154	,037	,274	,322	,298	,966	1,035
	independensi	,656	,249	,373	2,637	,012	,356	,385	,365	,958	1,044
	time budget pressure	,120	,247	,070	,485	,630	,065	,077	,067	,921	1,085
	audit fee	,171	,175	,137	,975	,335	,174	,152	,135	,966	1,035

a. Dependent Variable: kualitas audit

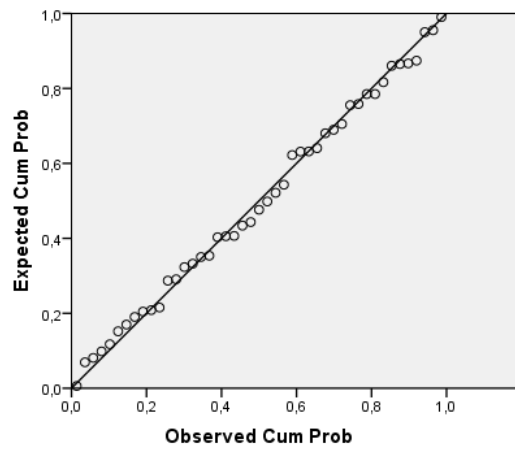
Histogram

Dependent Variable: kualitas audit



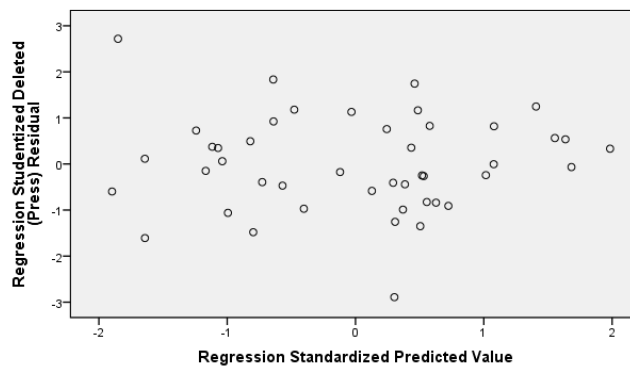
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kualitas audit



Scatterplot

Dependent Variable: kualitas audit



UJI DESKRIPTIF

Statistics					
		umur	jenis kelamin	pendidikan terakhir	jabtan
N	Valid	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	13,3	13,3	13,3
	2	11	24,4	24,4	37,8
	3	24	53,3	53,3	91,1
	4	4	8,9	8,9	100,0
Total		45	100,0	100,0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	73,3	73,3	73,3
	2	12	26,7	26,7	100,0
Total		45	100,0	100,0	

pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	8,9	8,9	8,9
	2	12	26,7	26,7	35,6
	3	24	53,3	53,3	88,9
	4	5	11,1	11,1	100,0
Total		45	100,0	100,0	

jabtan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	33,3	33,3	33,3
	2	30	66,7	66,7	100,0
Total		45	100,0	100,0	

UJI DESKRIPTIF X₁

pernyataan_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	2	4,4	4,4	4,4
	s	34	75,6	75,6	80,0
	ss	9	20,0	20,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	2	4,4	4,4	4,4
	s	37	82,2	82,2	86,7
	ss	6	13,3	13,3	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	2	4,4	4,4	4,4
	s	32	71,1	71,1	75,6
	ss	11	24,4	24,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	3	6,7	6,7	6,7
	s	34	75,6	75,6	82,2
	ss	8	17,8	17,8	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	5	11,1	11,1	11,1
	s	26	57,8	57,8	68,9
	ss	14	31,1	31,1	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	2	4,4	4,4	4,4
	s	30	66,7	66,7	71,1
	ss	13	28,9	28,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

UJI DESKRIPTIF X₂

pernyataan_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	32	71,1	71,1	77,8
ss	10	22,2	22,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	35	77,8	77,8	84,4
ss	7	15,6	15,6	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	1	2,2	2,2	2,2
s	34	75,6	75,6	77,8
ss	10	22,2	22,2	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	4	8,9	8,9	8,9
s	32	71,1	71,1	80,0
ss	9	20,0	20,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	4	8,9	8,9	8,9
s	28	62,2	62,2	71,1
ss	13	28,9	28,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	4	8,9	8,9
	s	31	68,9	77,8
	ss	10	22,2	100,0
	Total	45	100,0	

pernyataan_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	4	8,9	8,9
	s	27	60,0	68,9
	ss	14	31,1	100,0
	Total	45	100,0	

UJI DESKRIPTIF X₃

pernyataan_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	5	11,1	11,1
	s	29	64,4	75,6
	ss	11	24,4	100,0
	Total	45	100,0	

pernyataan_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	3	6,7	6,7
	s	30	66,7	73,3
	ss	12	26,7	100,0
	Total	45	100,0	

pernyataan_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	3	6,7	6,7
	s	31	68,9	75,6
	ss	11	24,4	100,0
	Total	45	100,0	

pernyataan_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	29	64,4	64,4	71,1
ss	13	28,9	28,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	4	8,9	8,9	8,9
s	26	57,8	57,8	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	7	15,6	15,6	15,6
s	23	51,1	51,1	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

UJI DESKRIPTIF X_L

pernyataan_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	1	2,2	2,2	2,2
s	29	64,4	64,4	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	1	2,2	2,2	2,2
s	33	73,3	73,3	75,6
ss	11	24,4	24,4	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid s	33	73,3	73,3	73,3
ss	12	26,7	26,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	2	4,4	4,4	4,4
s	26	57,8	57,8	62,2
ss	17	37,8	37,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	4	8,9	8,9	8,9
s	30	66,7	66,7	75,6
ss	11	24,4	24,4	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	28	62,2	62,2	68,9
ss	14	31,1	31,1	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	30	66,7	66,7	73,3
ss	12	26,7	26,7	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	4	8,9	8,9	8,9
s	26	57,8	57,8	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	6,7	6,7	6,7
4	26	57,8	57,8	64,4
5	16	35,6	35,6	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	6,7	6,7	6,7
4	27	60,0	60,0	66,7
5	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

UJI DESKRIPTIF Y

pernyataan_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	5	11,1	11,1	11,1
s	22	48,9	48,9	60,0
ss	18	40,0	40,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	5	11,1	11,1	11,1
s	22	48,9	48,9	60,0
ss	18	40,0	40,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	27	60,0	60,0	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	29	64,4	64,4	71,1
ss	13	28,9	28,9	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	24	53,3	53,3	60,0
ss	18	40,0	40,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	26	57,8	57,8	64,4
ss	16	35,6	35,6	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	27	60,0	60,0	66,7
ss	15	33,3	33,3	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid n	3	6,7	6,7	6,7
s	24	53,3	53,3	60,0
ss	18	40,0	40,0	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
n	4	8,9	8,9	8,9
s	24	53,3	53,3	62,2
ss	17	37,8	37,8	100,0
Total	45	100,0	100,0	

pernyataan_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
n	3	6,7	6,7	6,7
s	26	57,8	57,8	64,4
ss	16	35,6	35,6	100,0
Total	45	100,0	100,0	